

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan growth ratio sebagai variabel pemoderasi terhadap kebijakan deviden, analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan program *Statistical Package for SocialScience* (SPSS) Versi 24. Data sampel perusahaan sebanyak 43 perusahaan di sektor perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2023. Hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diringkas sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
3. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
4. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

5. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa growth ratio tidak dapat memoderasi rasio likuiditas terhadap kebijakan dividen.
6. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa growth ratio tidak dapat memoderasi rasio solvabilitas terhadap kebijakan dividen.
7. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa growth ratio dapat memoderasi rasio profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
8. Berdasarkan hasil uji regresi logistik (*logistic regression*) menunjukkan bahwa growth ratio tidak dapat memoderasi rasio profitabilitas terhadap kebijakan dividen.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada beberapa aspek, yang mencakup sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel sebanyak 172 karena populasi tersebut sangat kecil dibandingkan dengan keseluruhan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian terbatas pada jangka pendek dengan periode 2020-2023, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

3. Modal penelitian ini hanya mengungkap pengaruh Rasio keuangan terhadap kebijakan dividen dengan growth ratio sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan. Terdapat banyak kemungkinan variabel sebagai faktor lain yang berpengaruh namun masih tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti presentase penjualan, ukuran perusahaan dan komite audit serta kurangnya periode penelitian dan sampel penelitian dalam penelitian ini.

C. Saran

Penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal, diantaranya:

1. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambah variabel-variabel baik independen maupun dependennya yang memiliki hubungan dengan kebijakan dividen seperti presentase penjualan, ukuran perusahaan, dan komite audit.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian.
3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan sampel yang lebih luas dengan ruang lingkup seluruh perusahaan.